

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai daya saing vanili Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan komoditas vanili Indonesia pada periode 1994-2013 menunjukkan bahwa luas lahan, produksi, produktivitas, konsumsi, ekspor dan impor vanili mengalami fluktuasi yang berbeda.
2. Daya saing vanili Indonesia dibandingkan dengan negara pesaing yaitu Madagaskar dan Meksiko selama periode 1994-2013 berada pada urutan kedua. Vanili Indonesia memiliki keunggulan komparatif atau memiliki daya saing di atas rata-rata dunia. Madagaskar memiliki keunggulan komparatif lebih besar terhadap vanili dan memiliki daya saing vanili di atas rata-rata dunia. Madagaskar menempati urutan pertama sebagai pengekspor terbesar vanili di pasar internasional. Sementara itu, Meksiko tidak memiliki keunggulan komparatif terhadap vanili atau daya saing vanili berada di bawah rata-rata dunia.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing vanili didapatkan bahwa produksi vanili dan konsumsi vanili domestik secara bersama-sama berpengaruh terhadap daya saing vanili Indonesia. Faktor yang mempengaruhi daya saing vanili secara parsial adalah volume ekspor. Peningkatan volume ekspor secara parsial akan memperkuat daya saing vanili Indonesia ataupun sebaliknya. Daya saing vanili dengan konsumsi vanili domestik, daya saing vanili dengan NPC vanili, dan daya saing vanili dengan kurs memiliki kointegrasi atau hubungan jangka panjang yang saling berlawanan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai daya saing vanili Indonesia di pasar internasional, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Peningkatan produksi vanili diperlukan Indonesia agar mampu memenuhi konsumsi vanili domestik dan kebutuhan ekspor vanili. Hal ini dapat

dilakukan dengan peremajaan tanaman yang sudah tua. Serta perluasan lahan vanili baik dalam bentuk perkebunan rakyat maupun swasta.

2. Pengusaha vanili sebaiknya meningkatkan sistem budidaya dan pengolahan vanili agar kualitas serta kadar vanili Indonesia dapat memenuhi mutu standar ekspor. Kualitas vanili merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap nilai ekspor vanili. Nilai ekspor yang tinggi akan meningkatkan daya saing vanili Indonesia.
3. Faktor utama yang mempengaruhi daya saing vanili Indonesia merupakan volume ekspor vanili. Sehingga diperlukan kebijakan pemerintah yang langsung dapat dinikmati pelaku usaha vanili. Upaya peningkatan ekspor vanili dapat dilakukan oleh pemerintah melalui kebijakan yang mendorong kerjasama antar eksportir. Serta mendorong efisiensi produksi vanili sehingga biaya produksi vanili dapat menurun.

